LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TEKNIK MESIN TERHADAP PELAKSANAAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GENAP 2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2024

LAPORAN HASIL

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TEKNIK MESIN TERHADAP PELAKSAAN BELAJAR MENGAJAR

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2024

Laporan Hasil Survei Kepuasaan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale, Maret 2024

Unit Kendali Mutu  (Lery Alfriany Salo',M.T) NIDN. 0925049001		Gugus Kendali Mutu  (Israel Padang,M.T) NIDN. 0918099004
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu  (Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum) NIDN. 0909129001	Mengetahui	Ketua Program Studi  (Dr. Sallolo Sulu, S.T., M.T) NIDN. 0920038103

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Genap Tahun Akademik 2024 ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bentuk dokumentasi sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan penilaian yang disampaikan oleh mahasiswa.

Survei dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus melalui e-kuesioner yang diisi secara daring oleh 720 mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Berdasarkan timestamp pada file data, pengisian tercatat pada 7 Juli sampai 7 Agustus 2025. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tiga dimensi pembelajaran, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi program studi dan pihak terkait dalam melihat aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik serta bagian yang masih dapat ditingkatkan. Hasil survei ini juga diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan survei dan penyusunan laporan pada periode berikutnya. Terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah meluangkan waktu untuk mengisi e-kuesioner serta semua pihak yang mendukung pelaksanaan survei ini.

Makale, 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul i

Lembar Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

BAB I Pendahuluan 1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tingkat kepuasan mahasiswa dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan harapan dan kebutuhan mahasiswa. Masukan dari mahasiswa juga menjadi bahan evaluasi bagi program studi untuk mempertahankan aspek pelayanan akademik yang telah berjalan baik serta memperbaiki bagian yang masih memerlukan perhatian.

Program Studi Teknik Mesin perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran, mulai dari persiapan perkuliahan, proses pembelajaran, hingga pelaksanaan penilaian. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Persiapan pembelajaran yang jelas membantu mahasiswa memahami arah perkuliahan. Pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan interaktif mendukung pencapaian kompetensi, sedangkan penilaian yang adil dan transparan memberikan kepastian mengenai hasil belajar.

Sebagai salah satu bentuk evaluasi tersebut, survei kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Genap Tahun Akademik 2024 melibatkan 720 mahasiswa sebagai responden. Instrumen survei memuat 40 pernyataan yang dikelompokkan ke dalam tiga dimensi. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala empat tingkat.

Hasil survei diharapkan dapat memberikan gambaran yang terukur mengenai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Selain menjadi bahan evaluasi internal, hasilnya juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan langkah perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Program Studi Teknik Mesin.

1.2 Tujuan

Survei kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan:

Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin terhadap proses pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2024.

Mengukur kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah memperoleh penilaian baik serta aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Menyediakan data dan informasi sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan dalam perbaikan mutu layanan akademik dan pembelajaran.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus. Pelaksanaan survei dilakukan secara daring melalui e-kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Jawaban Responden yang masuk kemudian dihimpun untuk diperiksa kelengkapannya, diolah, dan dianalisis.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin pada Semester Genap Tahun Akademik 2024. Jumlah responden dengan jawaban lengkap yang dapat dianalisis adalah 720 mahasiswa. Seluruh data tersebut memiliki isian pada 40 butir pernyataan. Identitas pribadi responden tidak ditampilkan dalam laporan ini untuk menjaga kerahasiaan data.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei dibatasi pada persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Pengukuran mencakup tiga dimensi berikut:

• Persiapan pembelajaran, meliputi penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, tugas, kontrak perkuliahan, referensi, komponen penilaian, manfaat mata kuliah, serta pembukaan perkuliahan.

• Pelaksanaan pembelajaran, meliputi interaksi belajar, strategi dan model pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian dan penguasaan materi, pemberian serta

pengembalian tugas, penggunaan media dan teknologi, dan sikap dosen selama pembelajaran.

• Penilaian pembelajaran, meliputi keadilan dan transparansi penilaian, pemeriksaan kehadiran, umpan balik, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, variasi instrumen, konfirmasi nilai, jadwal dan alokasi waktu ujian, serta penilaian sikap dan keterampilan.

Survei ini berfokus pada pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap ketiga dimensi tersebut. Oleh karena itu, hasilnya menggambarkan persepsi responden dan tidak dimaksudkan sebagai satu-satunya ukuran untuk menilai seluruh aspek kinerja dosen atau mutu program studi.

BAB II
METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam laporan ini merupakan data primer yang diperoleh melalui e-kuesioner survei kepuasan mahasiswa. E-kuesioner dibagikan dan diisi secara daring sehingga responden dapat menyampaikan penilaian secara elektronik. Instrumen terdiri atas 40 pernyataan tertutup yang dijawab dengan memilih salah satu dari empat kategori penilaian, yaitu: (1) Sangat tidak puas, (2) Cukup Puas, (3) Puas, dan (4) Sangat Puas.

Pernyataan dalam e-kuesioner dikelompokkan menjadi tiga dimensi. Dimensi persiapan pembelajaran terdiri atas 11 butir pernyataan (P1–P11), dimensi pelaksanaan pembelajaran terdiri atas 14 butir pernyataan (P12–P25), dan dimensi penilaian pembelajaran terdiri atas 15 butir pernyataan (P26–P40). Jawaban yang telah dikirimkan responden selanjutnya direkapitulasi dalam lembar kerja elektronik untuk diperiksa kelengkapan dan konsistensinya.

Berdasarkan pemeriksaan terhadap file data, terdapat 720 responden dengan jawaban lengkap pada seluruh 40 butir. Dengan demikian, jumlah jawaban yang dianalisis adalah 28,800 jawaban (720 responden dikalikan 40 pernyataan).

2.2 Metode Pengolahan

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Data jawaban yang dihimpun dari e-kuesioner terlebih dahulu diperiksa kelengkapan dan konsistensinya. Selanjutnya, butir pernyataan dikelompokkan sesuai dimensi, kemudian dihitung frekuensi jawaban pada setiap kategori, persentase, dan skor rata-ratanya. Persentase jawaban dihitung dengan membandingkan jumlah jawaban pada suatu kategori dengan jumlah seluruh jawaban yang dianalisis, kemudian dikalikan 100 persen. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah jawaban pada kategori} / \text{Jumlah seluruh jawaban}) \times 100\%$$

Skor rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban dan membaginya dengan jumlah jawaban yang masuk. Untuk memperoleh indeks kepuasan dalam bentuk persentase, skor rata-rata dibagi dengan skor maksimum (4), kemudian dikalikan 100 persen.

$$\text{Indeks kepuasan} = (\text{Skor rata-rata} / 4) \times 100\%$$

Dalam membaca hasil, persentase kategori Puas dan Sangat Puas dapat dilihat sebagai proporsi jawaban positif. Sementara itu, kategori Sangat tidak puas dan Cukup Puas tetap diperhatikan sebagai masukan untuk menentukan bagian yang perlu diperbaiki.

2.3 Skala dan Kriteria Interpretasi

Instrumen menggunakan skala Likert empat tingkat. Untuk membantu interpretasi skor rata-rata, rentang skala dibagi menjadi empat interval yang sama, yaitu:

Rentang skor rata-rata	**Kategori**
1,00–1,75	Sangat tidak puas
1,76–2,50	Cukup Puas
2,51–3,25	Puas
3,26–4,00	Sangat Puas

Pembagian interval tersebut digunakan sebagai pedoman deskriptif untuk menginterpretasikan skor rata-rata. Kategori ini tidak mengubah jawaban asli responden, melainkan membantu menyajikan hasil dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

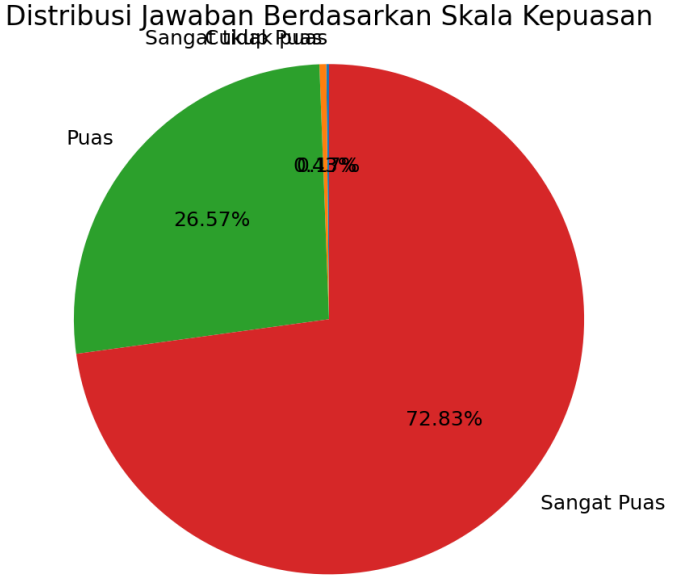
BAB III
HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS

3.1 Hasil Survei Kepuasan

Hasil pengolahan terhadap 720 responden dan 40 butir pernyataan menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3.721 dari skala maksimum 4,00. Jika dikonversi ke dalam indeks kepuasan, nilainya mencapai 93.01%. Berdasarkan kriteria interpretasi yang digunakan, skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Puas.

Distribusi seluruh jawaban menunjukkan bahwa kategori Sangat Puas merupakan pilihan yang paling banyak diberikan mahasiswa. Hal ini memperlihatkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap proses pembelajaran. Meskipun demikian, keberadaan jawaban pada kategori Puas, Cukup Puas, dan Sangat tidak puas tetap menjadi informasi penting untuk evaluasi.

Kategori jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase
Sangat tidak puas	50	0.17%
Cukup Puas	124	0.43%
Puas	7,651	26.57%
Sangat Puas	20,975	72.83%



Gambar 1. Distribusi jawaban berdasarkan skala kepuasan

Dari total 28,800 jawaban, sebanyak 20,975 jawaban (72.83%) berada pada kategori Sangat Puas dan 7,651 jawaban (26.57%) berada pada kategori Puas. Dengan

demikian, gabungan kategori Puas dan Sangat Puas mencapai 99.40%. Sementara itu, jawaban Cukup Puas sebesar 0.43% dan Sangat tidak puas sebesar 0.17%.

3.2 Analisis

Secara umum, hasil survei memperlihatkan bahwa proses pembelajaran pada Program Studi Teknik Mesin telah memperoleh respons yang sangat positif dari mahasiswa. Indeks kepuasan keseluruhan sebesar 93.01% menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban berada pada kategori penilaian tinggi. Hasil ini menjadi indikasi bahwa unsur-unsur pembelajaran yang diukur telah dilaksanakan dengan baik menurut persepsi responden.

Jika dilihat pada tingkat butir pernyataan, beberapa aspek memperoleh skor rata-rata relatif tinggi. Butir dengan nilai tertinggi adalah Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan. (P4) sebesar 3.98, Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan. (P1) sebesar 3.97, Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester. (P5) sebesar 3.89, Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa. (P27) sebesar 3.89. Hasil ini menunjukkan aspek-aspek tersebut dinilai sangat baik oleh mahasiswa.

Di sisi lain, beberapa butir memiliki skor rata-rata yang relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya, meskipun tetap perlu dibaca berdasarkan skala yang digunakan. Butir dengan nilai relatif terendah adalah Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan. (P29) sebesar 3.33, Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai. (P35) sebesar 3.33, Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa. (P19) sebesar 3.43, Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif. (P12) sebesar 3.45. Aspek-aspek tersebut dapat menjadi perhatian dalam evaluasi berikutnya.

Perlu diperhatikan bahwa skor butir yang relatif lebih rendah tidak serta-merta menunjukkan bahwa pelaksanaannya buruk. Hasil tersebut lebih tepat dibaca sebagai area yang memiliki ruang perbaikan dibandingkan aspek lain. Program studi dan dosen dapat menindaklanjutinya melalui evaluasi proses perkuliahan, penguatan komunikasi akademik, serta penyampaian informasi yang lebih teratur kepada mahasiswa.

3.3 Skala Pengukuran

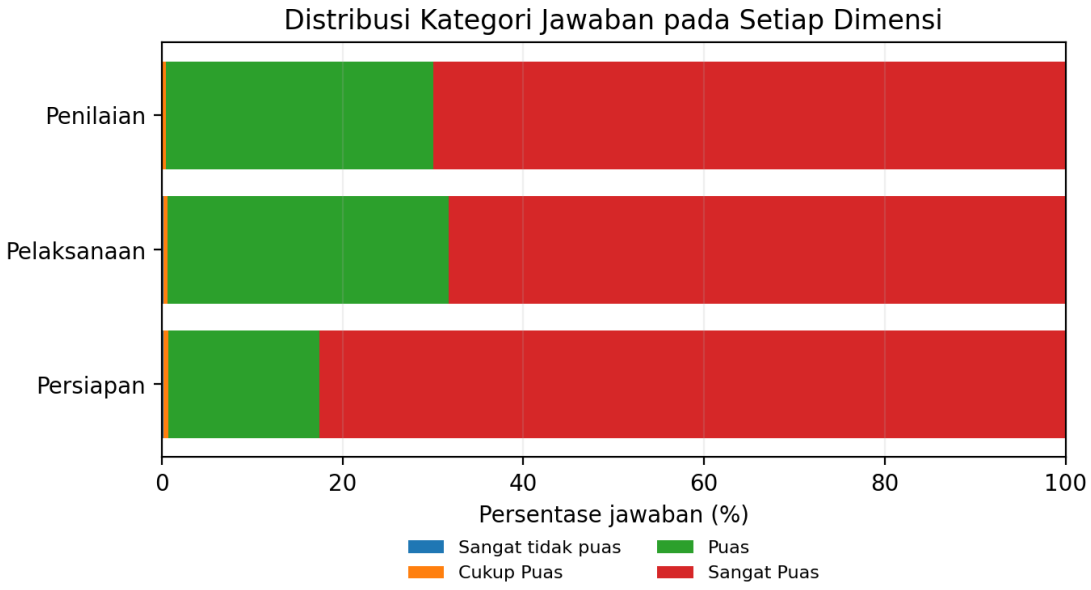
Pengukuran menggunakan skala empat tingkat dengan skor 1 sampai 4. Berdasarkan rekapitulasi seluruh jawaban, rata-rata skor yang diperoleh adalah 3.721. Nilai ini berada pada interval 3,26–4,00 sehingga termasuk kategori Sangat Puas. Distribusi jawaban juga memperlihatkan dominasi kategori Sangat Puas sebesar 72.83%, sedangkan kategori Puas sebesar 26.57%.

Hasil tersebut memperkuat gambaran bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Namun, persentase jawaban pada kategori Cukup Puas dan Sangat tidak puas tetap perlu diperhatikan sebagai dasar untuk menyusun tindak lanjut.

3.4 Pengelompokan Dimensi

Hasil pengelompokan jawaban berdasarkan tiga dimensi disajikan pada tabel berikut. Persentase menunjukkan proporsi jawaban yang diberikan pada seluruh butir dalam masing-masing dimensi, bukan persentase responden yang berbeda. Dengan demikian, setiap mahasiswa dapat memberikan beberapa jawaban pada satu dimensi sesuai jumlah pernyataan yang dinilai.

No.	Aspek yang Diukur	Sangat tidak puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran	0.21	0.52	16.69	82.58
2	Pelaksanaan Pembelajaran	0.17	0.50	31.06	68.27
3	Penilaian Pembelajaran	0.15	0.31	29.61	69.94



Gambar 2. Distribusi kategori jawaban pada masing-masing dimensi

a. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11)

Pada dimensi persiapan pembelajaran, 82.58% jawaban berada pada kategori Sangat Puas dan 16.69% pada kategori Puas. Sementara itu, jawaban Cukup Puas sebesar 0.52% dan Sangat tidak puas sebesar 0.21%. Jika kategori Puas dan Sangat Puas digabungkan, persentasenya mencapai 99.27%. Skor rata-rata dimensi sebesar 3.816 dengan indeks kepuasan 95.41%.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi terhadap tahap persiapan perkuliahan. Aspek yang tercakup antara lain penyampaian RPS, tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, tugas, referensi, serta informasi mengenai komponen penilaian. Kejelasan informasi sejak awal perkuliahan membantu mahasiswa memahami arah kegiatan belajar.

a. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25)

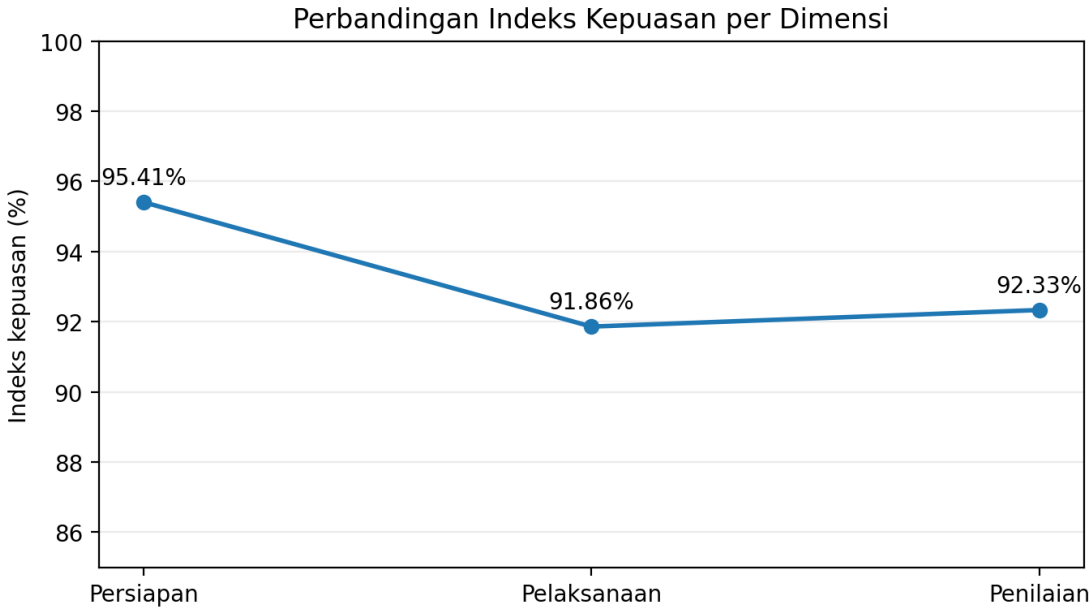
Pada dimensi pelaksanaan pembelajaran, 68.27% jawaban berada pada kategori Sangat Puas dan 31.06% pada kategori Puas. Sementara itu, jawaban Cukup Puas sebesar 0.50% dan Sangat tidak puas sebesar 0.17%. Jika kategori Puas dan Sangat Puas digabungkan, persentasenya mencapai 99.34%. Skor rata-rata dimensi sebesar 3.674 dengan indeks kepuasan 91.86%.

Dimensi ini mencakup interaksi dosen dan mahasiswa, penggunaan strategi atau model pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian dan penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media pembelajaran, serta sikap dosen. Aspek interaksi dua arah, variasi metode, dan keterlibatan aktif mahasiswa dapat terus diperhatikan.

a. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40)

Pada dimensi penilaian pembelajaran, 69.94% jawaban berada pada kategori Sangat Puas dan 29.61% pada kategori Puas. Sementara itu, jawaban Cukup Puas sebesar 0.31% dan Sangat tidak puas sebesar 0.15%. Jika kategori Puas dan Sangat Puas digabungkan, persentasenya mencapai 99.55%. Skor rata-rata dimensi sebesar 3.693 dengan indeks kepuasan 92.33%.

Dimensi ini meliputi keadilan dan transparansi penilaian, pemeriksaan kehadiran, umpan balik, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, variasi instrumen, konfirmasi nilai, jadwal dan alokasi waktu ujian, serta penilaian sikap dan keterampilan. Keterbukaan informasi dan penjelasan mengenai hasil evaluasi perlu terus dijaga.



Gambar 3. Perbandingan indeks kepuasan pada setiap dimensi

Perbandingan persentase jawaban positif (Puas dan Sangat Puas) memperlihatkan urutan Penilaian Pembelajaran sebesar 99.55%, Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 99.34%, Persiapan Pembelajaran sebesar 99.27%. Apabila yang dibandingkan adalah

indeks kepuasan berdasarkan rata-rata skor, dimensi dengan indeks tertinggi adalah Persiapan Pembelajaran (95.41%), Penilaian Pembelajaran (92.33%), Pelaksanaan Pembelajaran (91.86%). Kedua ukuran tersebut perlu dibedakan karena persentase jawaban positif merupakan gabungan dua kategori, sedangkan indeks kepuasan berasal dari rata-rata skor terhadap skor maksimum.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa ketiga dimensi telah memperoleh respons yang sangat positif dari mahasiswa. Persentase jawaban Sangat tidak puas dan Cukup Puas pada setiap dimensi relatif kecil. Meski demikian, jawaban tersebut tetap perlu diperhatikan sebagai masukan untuk evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran.

BAB IV
KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Genap Tahun Akademik 2024 dengan jumlah responden sebanyak 720 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Puas. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata sebesar 3.721 dari skala 4,00 atau indeks kepuasan sebesar 93.01%.

Berdasarkan pengelompokan dimensi, Persiapan Pembelajaran memperoleh indeks 95.41%, Penilaian Pembelajaran memperoleh indeks 92.33%, Pelaksanaan Pembelajaran memperoleh indeks 91.86%. Ketiga dimensi tersebut termasuk dalam kategori Sangat Puas. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menilai proses persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran telah berjalan dengan baik.

Walaupun hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, terutama butir-butir dengan rata-rata relatif lebih rendah. Aspek tersebut perlu menjadi perhatian agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

4.2 Rekomendasi

Mempertahankan kualitas persiapan perkuliahan, khususnya penyampaian RPS, tujuan pembelajaran, garis besar materi, tugas, dan ketentuan perkuliahan sejak awal semester.

Meningkatkan interaksi dua arah selama proses pembelajaran dengan memberikan ruang yang memadai bagi mahasiswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.

Memastikan pemberian tugas terstruktur disertai petunjuk yang jelas, beban yang proporsional, serta umpan balik yang dapat membantu mahasiswa memahami hasil pekerjaannya.

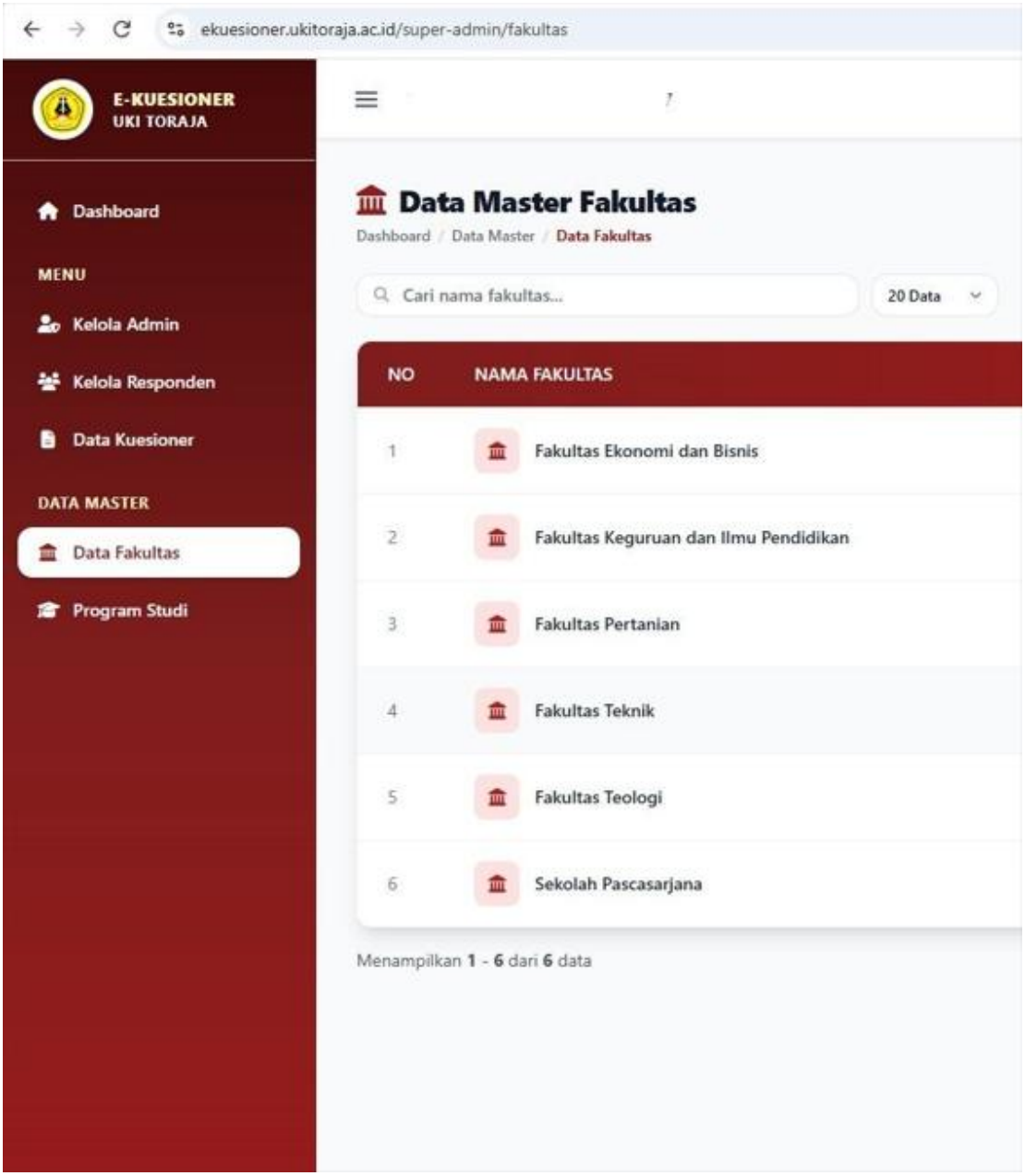
Menjaga konsistensi administrasi perkuliahan, termasuk pemeriksaan dan pencatatan kehadiran mahasiswa secara tertib.

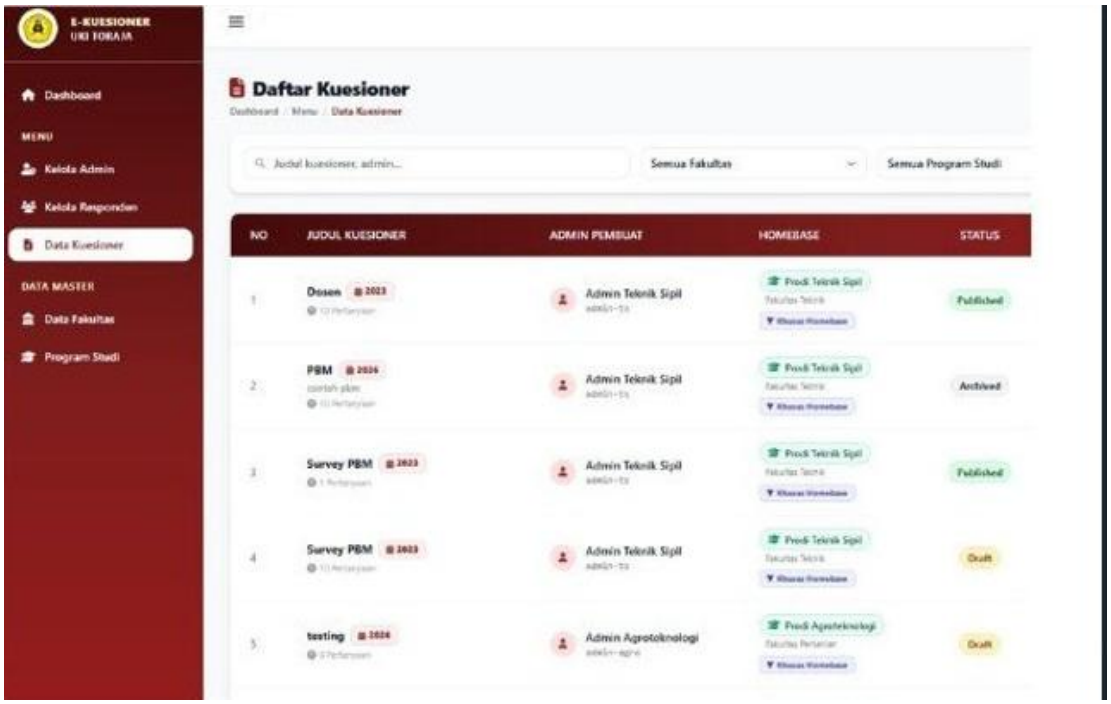
Memperkuat transparansi penilaian dengan menjelaskan komponen dan kriteria penilaian serta menyediakan mekanisme konfirmasi nilai yang mudah dipahami mahasiswa.

Melakukan survei kepuasan secara berkala dengan instrumen yang konsisten agar perubahan tingkat kepuasan dapat dibandingkan dari satu periode ke periode berikutnya.

Menindaklanjuti hasil survei melalui pembahasan bersama pengelola program studi dan dosen, sehingga rekomendasi yang disusun dapat diterjemahkan menjadi langkah perbaikan yang terukur.

Demikian laporan survei kepuasan mahasiswa ini disusun sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin. Hasil survei diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk memperkuat kualitas layanan akademik dan pengalaman belajar mahasiswa.


ekuesioner.ukitoraja.ac.id/super-admin/fakultas
E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Fakultas
Dashboard / Data Master / Data Fakultas
Cari nama fakultas...
20 Data
NO
NAMA FAKULTAS
1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3 Fakultas Pertanian
4 Fakultas Teknik
5 Fakultas Teologi
6 Sekolah Pascasarjana
Menampilkan 1 - 6 dari 6 data


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Dashboard / Menu / Data Kuesioner
Judul kuesioner, admin...
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft